

**RENCANA OPERASIONAL
(RENOP)**

TAHUN 2014 – 2019

**SEKOLAH TINGGI ILMU BAHASA ASING
STIBA INVADA CIREBON**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Invada Cirebon (STIBA Invada Cirebon) periode 2014-2019. Penyusunan Renop ini didasarkan atas hasil Rapat Kerja Sekolah Tinggi pada tanggal 12-13 Mei 2014.

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) STIBA Invada Cirebon yang telah disahkan oleh Senat Sekolah Tinggi pada tanggal 09 Mei 2014. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2019. Renop ini disusun sampai pada 2017 dengan dilengkapi strategi pencapaian.

Renop STIBA Invada Cirebon ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan STIBA Invada Cirebon, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2010 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2017. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Sekolah Tinggi dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Renop STIBA Invada Cirebon ini, maka arah pengembangan Sekolah Tinggi dan semua jurusan/program studi yang bernaung dibawahnya

menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop STIBA Invada Cirebon ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran STIBA Invada Cirebon dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

1.2 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Invada Cirebon merupakan perguruan tinggi Sastra yang baru memiliki dua program studi aktif dan sedang berusaha melakukan berbagai pengembangan demi mensejajarkan dengan Sekolah Tinggi Sastra lainnya di tingkat Nasional. STIBA Invada Cirebon adalah salah satu dari beberapa Sekolah Tinggi lainnya dengan prodi yang sama yang berada dalam lingkungan Pendidikan Cirebon dan Wilayah III Cirebon. STIBA Invada Cirebon berada di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, merupakan provinsi yang memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa. Khususnya di wilayah III Cirebon sebagai Kota Transit dan jalur lintas utama transportasi di Pulau Jawa dan di Jawa Barat. Sehingga berdasarkan kondisi ini maka secara spesifik, STIBA Invada Cirebon harus dapat melangkah lebih maju menghadapi pengaruh lingkungan eksternal yang sangat cepat perubahannya.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mengantisipasi era globalisasi dewasa ini, maka beberapa strategi direncanakan untuk dilakukan oleh STIBA Invada Cirebon. Perencanaan ini dilakukan dengan tidak mengabaikan kondisi dan keberadaan/kemampuan STIBA Invada Cirebon dewasa ini. Oleh sebab itu, analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari Perencanaan strategis Pengembangan Institusi secara keseluruhan.

BAB II

VISI MISI TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI

2.1 Visi

Menjadikan STIBA Invada sebagai Sekolah Tinggi unggulan dibidang Bahasa Asing dalam linguistik dan kebudayaan yang berkemampuan Teknologi informasi di tingkat nasional pada tahun 2024.

2.2 Misi

Untuk merealisasikan visinya maka program studi STIBA Invada Cirebon menetapkan misinya yaitu :

1. Sebagai lembaga pendidikan tinggi akan merealisasikan tridarma perguruan tinggi
2. Melaksanakan riset dibidang bahasa sastra & budaya yang bisa diperkenalkan di dunia nasional dan internasional
3. Pemberdayaan masyarakat didalam menerapkan Sastra bahasa sehingga bisa membantu masyarakat kecil khususnya dibidang usaha kecil di wilayah III Cirebon yang bisa dikenal di dunia nasional dan Internasional.
4. Menjalani kerja sama dengan pihak lain baik di dalam negeri secara multi disiplin dalam rangka mengembangkan potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang unggul dalam bidang Bahasa asing.
2. Menghasilkan produk-produk penelitian yang bermakna (*meaningfull*) bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran disiplin keilmuan Sastra untuk kepentingan masyarakat.
3. Menghasilkan produk-produk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta aplikasi keilmuan Pendidikan serta Bahasa asing.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat regional, maupun nasional.

2.4 Sasaran

- 1. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu:**
 - a. Penguatan sistem tata kelola STIBA Invada.

- b. Peningkatan fungsi SPMI melalui pelaksanaan tindak lanjut guna meningkatkan mutu pelayanan dalam bentuk Audit Internal dan Audit Eksternal.
- c. Peningkatan kepatuhan terhadap hasil Audit Internal.
- d. Peningkatan akreditasi BAN-PT.
- e. Peningkatan keaktifan STIBA Invada dalam forum ilmiah nasional dan Internasional.

2. Mahasiswa dan lulusan:

- a. Penyempurnaan profil lulusan.
- b. Peningkatan pendampingan dosen dalam proses kompetisi ilmiah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa STIBA Invada.
- c. Peningkatan promosi STIBA Invada ke sekolah menengah atas ke seluruh Indonesia untuk mempertahankan rasio peminat.
- d. Meningkatkan aktifitas dan komunikasi ikatan alumni melalui tracer study dan temu alumni.
- e. Meningkatkan kuantitas lulusan STIBA Invada melalui peningkatan intensitas pembimbingan, proses pembelajaran, dan layanan akademik maupun non-akademik.
- f. Peningkatan Nilai Rata-rata IPK lulusan.
- g. Meningkatkan Keterserapan lulusan oleh lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.
- h. Terjalinya kerjasama dengan pihak alumni.

3. Sumber daya manusia:

- a. Peningkatan rasio dosen dan mahasiswa melalui rekrutmen dosen baru.
- b. Peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut, seminar/publikasi nasional - internasional, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
- d. Peningkatan kompetensi pranata laboratorium pendidikan (PLP) melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
- e. Peningkatan budaya kepatuhan dan implementasi K3.
- f. Peningkatan budaya perolehan HAKI.
- g. Pengembangan networkin dan kolaborasi internasional tingkat ASEAN.
- h. Keanggotaan profesi internasional .

4. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik:

- a. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui penyempurnaan kurikulum berbasis KKNI, profesi dan mengakomodasi tantangan MEA.

- b. Peningkatan standar isi pembelajaran melalui peningkatan proses dan metode pembelajaran penyempurnaan buku ajar dan modul-modul serta layanan praktikum, dan penyempurnaan RPKPS.
- c. Tindak lanjut terhadap isian kuisioner mahasiswa.
- d. Peningkatan standar mutu evaluasi pembelajaran melalui validasi proses penilaian.
- e. Memberdayakan dan memaksimalkan fungsi laboratorium untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Peningkatan interaksi akademik dosen dan mahasiswa.
- g. Penyempurnaan sarana publikasi penelitian mahasiswa.

5. Pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi:

- a. Peningkatan jumlah pustaka yang relevan dan mutakhir (*hardcopy* maupun *softcopy*)
- b. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium dalam bentuk peningkatan pengadaan peralatan, instrumentasi, dan bahan-bahan praktikum dan penelitian yang relevan dan mutakhir.
- c. Peningkatan bangunan dan utilitas laboratorium.
- d. Peningkatan kelengkapan dan ketersediaan K3.
- e. Pengembangan software pembelajaran yang berlisensi.
- f. Peningkatan dimensi dan sarpras unit kerja akademik maupun non-akademik.
- g. Peningkatan perolehan dana dan implementasi perawatan dan operasional sarana-prasarana
- h. Pengembangan sistem informasi.

6. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama:

- a. Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian masyarakat skala nasional maupun internasional yang berasal dari DIKTI maupun dari instansi lain melalui pembangunan road map penelitian sesuai bidang minat di STIBA Invada Cirebon.
- b. Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dengan pemangku kepentingan.
- c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen.
- d. Peningkatan perolehan HAKI.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS

2.1 Isu Strategis

2.1.1 Peningkatan Kualitas

Isu ini terkait dengan (a) makin besarnya jumlah mahasiswa yang diterima melalui sistem di luar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, (d) rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah maupun kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi sesuai dengan misi

2.1.2 Penyehatan Organisasi

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada (a) Belum terlembaga dengan baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun, (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (c) Sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT belum memuaskan, (d) ketersediaan sistem *database* belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir.

Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, turunnya peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi serta kalah bersaingnya STIBA Invada Cirebon dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi asing yang membuka cabang di Indonesia. Sementara itu, semakin banyak

perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

2.1.3 Pengelolaan Sumber Daya

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

2.1.4 Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara Sekolah Tinggi dan Prodi, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha.

2.1.5 Kesadaran Masyarakat akan Pendidikan

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berimplikasi pada terbukanya peluang untuk pengembangan jasa pendidikan tinggi. Saat ini permintaan untuk pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai paket pendidikan nonformal (non-kredit) cukup banyak dan akan terus meningkat dimasa yang akan datang. Metode penyampaian konvensional di kelas dan di dalam lingkungan kampus akan berubah pada metode penyampaian yang lebih inovatif (di luar kampus) dan pemanfaatan teknologi informasi (*e-learning, distance learning*).

2.1.6 Sinergi Institusi dengan Industri

Makin kompleksnya permasalahan di masyarakat bisnis dan industri yang berpengaruh pada kebutuhan untuk pendampingan atau jasa

konsultasi dari institusi Sastra. Hal ini mendasari kebutuhan dunia industri untuk membangun jaringan kerjasama yang makin erat dengan dunia Sastra. Kebutuhan akan pendampingan dan konsultasi juga makin meningkat dari masyarakat, termasuk komunitas sekitar kampus.

2.1.7 ICT dalam Globalisasi dan Pendidikan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi menjelang berakhirnya abad 20 menjadi ciri kehidupan manusia. Sebagai contoh, masyarakat sudah terbiasa menggunakan media komunikasi yang lebih canggih dalam bentuk surat elektronik (e-mail) dengan berbagai aplikasinya. Kemajuan dibidang informasi ini memberi dampak positif maupun negatif terhadap dunia pendidikan. Dampak positif antara lain ditandai dengan meningkatnya akses pendidikan kepada sumber informasi ilmu pengetahuan. Selain itu, globalisasi juga merambah kurikulum dimana sasaran kurikulum pendidikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik suatu negara tetapi sudah diarahkan pada kebutuhan globalisasi. Dampak negatif dari globalisasi dapat dilihat dari peluang untuk mengikuti pendidikan tinggi di dunia semakin banyak pilihan, bahkan lembaga-lembaga pendidikan domestik maupun asing sudah mulai bergerak mendekati calon peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan promosi masing-masing, yang juga tidak jarang terjadi pemberian gelar tanpa memperhatikan proses belajar mengajar yang semestinya. Disisi lain timbul persaingan keunggulan, namun ada kalanya tanpa keunggulan apapun karena kemampuan promosinya, berhasil, menjaring mahasiswa baru dalam jumlah yang banyak dan tentu sebaliknya yang tidak mampu bersaing dan berpromosi khususnya bagi Perguruan Tinggi Swasta nasional akan gulung tikar.

2.1.8 ICT dan Kondisi Perekonomian

Menurunnya pertumbuhan ekonomi sehubungan dengan multikrisis yang terjadi di Indonesia, yang akan berpengaruh pada besar biaya pendidikan yang akan diberlakukan. Agar biaya pendidikan bisa kompetitif dekaligus menarik bagi masyarakat maka biaya tersebut perlu diikuti dengan keseimbangan antara biaya dengan kualitas pendidikan yang dapat disediakan. Seiring makin kritisnya sikap masyarakat dalam

menggunakan uangnya termasuk untuk biaya pendidikan, maka akan meningkat pula tuntutan masyarakat akan kualitas jasa pendidikan dan lingkungan pendidikan yang makin berkualitas. Tuntutan ini akan berdampak pada makin besarnya biaya untuk penyelenggaraan pendidikan berkualitas, sekaligus untuk membangun suasana kampus yang nyaman, aman, dan sehat. Dilain pihak, cepatnya perubahan ilmu dan teknologi akan membuat fasilitas perpustakaan dan produk pendidikan menjadi usang atau ketinggalan zaman. Pembinaan kurikulum, penambahan kepustakaan, dan *updating* berbagai bahan belajar akan menjadi sumber pengeluaran yang makin besar. Demikian juga meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam *delivery system* akan berdampak pada anggaran penyelenggaraan pendidikan.

2.2 Tujuan Strategis

- a. Peningkatan Kualitas Dan Relevansi Tri Darma Perguruan Tinggi
- b. Peningkatan Iklim Akademik Sivitas Akademika
- c. Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Manajemen Internal
- d. Penguatan Keberlanjutan Dari Budaya Unggul
- e. Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Pengelolaan Institusi

2.3 Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan

- a. Budaya manajemen yang bertanggung jawab.
- b. Dosen, mahasiswa, dan karyawan yang bermutu.
- c. Kebanggaan dan rasa memiliki almamater.
- d. Koordinasi penelitian unggulan dan pemanfaat terpadu sumber daya program studi, dan Sekoalh Tinggi
- e. Penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT.
- f. Kerjasama yang saling menguntungkan.
- g. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana ICT program studi.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara intensif.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1. ANALISIS SWOT

3.1.1. Analisis antar komponen

Analisis SWOT antar komponen dilakukan dengan :

1. Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
2. Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman.
3. Strategi pemecahan menggunakan prinsip : Kekuatan (S) untuk mengatasi Kelemahan (W), sedangkan Peluang (O) untuk menanggulangi Ancaman (T).

3.1.2. Kelemahan yang dirasakan:

1. [W-1] Promosi yang belum berperan secara optimal.
2. [W-2] Belum optimal kerjasama dengan dunia industri/pengguna lulusan.
3. [W-3] Masih ada rangkap jabatan dalam pengelolaan pendidikan.
4. [W-4] Peringkat akreditasi program studi hanya "C".
5. [W-5] Kurang optimal dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.1.3. Ancaman yang dihadapi:

1. [T-1] Persaingan dengan prodi sejenis di Kabupaten Cirebon.
2. [T-2] Hasil akreditasi yang masih C.
3. [T-3] Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era globalisasi, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. [T-4] Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas STIBA Invada Cirebon untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

3.1.4. Kekuatan yang dimiliki:

1. [S-1] Sarana, prasarana yang memadai.
2. [S-2] Rasio sarana, prasaran dan fasilitas terhadap jumlah mahasiswa, sangat tinggi.

3. [S-3] Suasana kampus cukup kondusif.
4. [S-4] Kurikulum yang memuat aspek teori dan praktek yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (kurikulum berbasis kompetensi).
5. [S-5] Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan professional yang secara langsung turut dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
6. [S-6] Rekrutmen pegawai dan Dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasar rasio dosen : mahasiswa, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Sekolah Tinggi dan Prodi.
7. [S-7] Dosen dan tenaga pendukung dengan dedikasi yang tinggi dan kualifikasi serta kompetensi yang memadai menjadi penunjang utama dalam pengembangan program studi dan motor penggerak komponen-komponen lain.

3.1.5. Peluang yang ada bagi:

1. [O-1] Meningkatnya animo lulusan SMA dan sederajat dalam melanjutkan pendidikan.
2. [O-2] Meningkatkan kerjasama dengan alumni dan pihak lainnya untuk memperoleh alternatif pendanaan lainnya.
3. [O-3] Pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu Sastra dibutuhkan oleh berbagai institusi, baik swasta maupun pemerintah.
4. [O-4] Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university*, serta *double degree*.
5. [O-5] Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
6. [O-6] Undang-Undang Sisdiknas, RUU Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, Teknik dan etos kerja, sehingga akan menjadikan STIBA Invada Cirebon lebih professional ke depan.

3.2 Rencana pengembangan

3.2.1. Peningkatan Daya Tampung dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan penerimaan mahasiswa sesuai kapasitas;

- b. Meningkatkan kualitas SDM mencapai 100 persen dosen berkualifikasi minimal S2, dan memiliki dosen berkualifikasi S3;
- c. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi;
- d. Meningkatkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- e. Meningkatkan kemampuan dosen maupun pegawai dalam berbahasa Inggris aktif-pasif;.
- f. Membuka jalinan kerjasama dengan berbagai pihak termasuk program studi di universitas luar negeri;
- g. Meningkatkan kemampuan tenaga administrasi (bersertifikasi) melalui pelatihan administrasi dan teknologi informasi;
- h. Meningkatkan pelatihan penulisan jurnal-jurnal Publikasi.

3.2.2. Peningkatan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan

- a. Meningkatkan IPK mahasiswa dan capaian nilai TOEFL 450; b. Memproyeksikan peningkatan jumlah lulusan (input = output);
- b. Memproyeksikan peningkatan percepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa S1 maksimal 4 tahun;
- c. Menetapkan penyelesaian skripsi mahasiswa, maksimal 1 semester ;
- d. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran melalui penugasan dari dosen kepada mahasiswa;
- e. Menggunakan buku ajar pada semua mata kuliah;
- f. Menyelenggarakan remedial dalam semester yang sama;
- g. Meningkatkan kualitas semester khusus;
- h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian secara bersama-sama (dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal).

3.2.3. Peningkatan Relevansi Pendidikan

- a. Menyempumakan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan perubahan atau kebutuhan pasar;
- b. Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen tamu dan praktisi dalam proses pembelajaran;
- c. Membuka kelas ekstensi Sastra dan kompetensi tambahan;

3.2.4. Pengembangan Lingkungan Akademik yang lebih Kondusif

- a. Meningkatkan kualitas laboratorium program studi dan perbanyak referensi (lokal, nasional, dan internasional);
- b. Melaksanakan lokakarya penelitian dan penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa dan dosen;
- c. Menyelenggarakan lokakarya metodologi riset dan pengabdian masyarakat secara berkala;
- d. Menyelenggarakan kursus bahasa Inggris secara intensif;
- e. Menyelenggarakan kursus komputer dan teknologi informasi bagi dosen secara teratur;
- f. Meningkatkan penyelenggaraan kuliah umum oleh dosen dalam dan luar negeri;
- g. Melaksanakan Seminar Nasional minimal 1 tahun sekali;
- h. Mengadakan pertemuan akademik secara teratur untuk tiap program studi.
- i. Merealisasikan akreditasi Jurnal Ilmiah Program Studi Sastra Inggris dan Sastra Jepang
- j. Melaksanakan seminar bulanan secara rutin untuk menciptakan atmosfir akademik.

3.2.5. Peningkatan Kuantitas Sarana Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- a. Meningkatkan jumlah ruang kuliah 100 persen;
- b. Menyediakan ruang kerja bagi semua dosen;
- c. Menambah ruang baca;
- d. Meningkatkan kualitas ruang laboratorium program studi;
- e. Menambah koleksi buku dan jurnal ilmiah;
- f. Menambah fasilitas komputer;
- g. Menambah ruang administrasi;
- h. Membangun ruang seminar dan ruang ujian

3.2.6. Peningkatan Kerjasama

- a. Menggalang kerjasama yang lebih ekstensif dan intensif dengan pihak luar di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pendidikan dan pelatihan;
- b. Menggalang kerjasama yang baik dengan pihak kementerian luar negeri, kementerian sosial, dan instansi lainnya.

3.2.7. Peningkatan Efektivitas Organisasi dan Manajemen

- a. Memantapkan pengawasan internal;
- b. Melaksanakan penempatan posisi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan;.
- c. Menyediakan pustakawan yang handal dan berpendidikan formal pustakawan;
- d. Menyelenggarakan latihan manajemen dan kepemimpinan bagi semua tenaga administrasi;
- e. Mengupayakan setidaknya 55 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor;
- f. Mengupayakan setidaknya 35 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor kepala;
- g. Mengupayakan setidaknya 10 persen dosen sudah menduduki jabatan Guru Besar;
- h. Memantapkan struktur organisasi program dan unit kerja;
- i. Mengaktifkan keberadaan laboratorium komputer dan bahasa.
- j. Mengupayakan Kepala Program Studi minimal bergelar Doktor, mampu berbahasa Inggris (aktif-pasif), mampu mengkaji masalah-masalah aktual, berorientasi akademis, demokratis serta berwawasan luas ke depan.

3.2.8. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Informasi Akademis, Kepegawaian dan Keuangan

Mengimplementasikan Simak, Simpeg, dan Simkeu secara efektif dan konsisten.

3.2.9. Peningkatan Kualitas Komunikasi dengan Alumni

Penjajagan dengan ikatan alumni STIBA Invada Cirebon disertai rintisan pembentukan Forum Komunikasi Alumni Program Studi.

3.3 Strategi Pengembangan (SP)

Yang dimaksud dengan strategi tersebut adalah bawa STIBA Invada Cirebon memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna : (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian, penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, maupun kombinasi dari semuanya dapat dilakukan oleh STIBA Invada Cirebon.

Oleh karena itu fokus strategi yang harus dilakukan adalah :

1. Melakukan pengembangan dan inovasi layanan, seperti :
 - 1) Mengembangkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar layanan minimum (SPM) yang ditetapkan.
 - 2) Membentuk kelas internasional.
 - 3) Mengembangkan program studi baru.
 - 4) Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK, sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.
2. Optimalisasi potensi dan sumber daya yang dimiliki universitas
 - 1) Mengembangkan Unit Binsis.
 - 2) Membentuk mekanisme *resource sharing* untuk optimalisasi aset
 - 3) Membentuk Prodi sebagai aset yang baik, sehingga potensi aset dapat dioptimalkan.
 - 4) Membentuk sistem informasi aset sehingga efisiensi dan kondisi aset dapat selalu terpantau.
3. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa *entrepreneur*.
 - 1) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen.
 - 2) Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik dengan meningkatkan kesejahteraan dan menanamkan jiwa *entrepreneur*.
4. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi Sekolah Tinggi yang berbasis kinerja.
5. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik.

1. Prioritas penanganan/perbaikan :

1. Mengajukan permohonan akreditasi sesuai prosedur, dengan baik dan benar.
2. Tingkatkan promosi melalui cara dan sasaran yang tepat.
3. Tambah personil untuk penyelesaian tugas secara optimal dan tuntas.
4. Tingkatkan kerja sama dengan instansi/kalangan industri.
5. Realisasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara seimbang.

2. Rencana/program pengembangan :

Rencana pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan program studi, sebagai berikut:

1. Melakukan promosi program studi secara proaktif dan lebih komprehensif, memperluas wilayah sasaran, dan mengintegrasikannya dengan program-program kegiatan lain.
2. Mengoptimalkan penggunaan sarana-prasarana yang sudah ada.
3. Mengupayakan peningkatan sistem jaminan mutu yang ketat untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar.
4. Pada tingkat institusi harus ditingkatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang memberikan informasi dan membantu penempatan lulusan.
5. Mengembangkan sistem informasi yang dimiliki dengan konsisten.
6. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dunia kerja dan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
7. Membentuk kelas internasional.
8. Mengembangkan program studi baru.
9. Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK, sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.
10. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa *entrepreneur*.
 - 1) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen.
 - 2) Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik dengan meningkatkan kesejahteraan dan menanamkan jiwa *entrepreneur*.
11. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi Sekolah Tinggi yang berbasis kinerja.
12. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik.

Sebagai tindak lanjut dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang masih dalam proses penyempurnaan di tingkat Sekolah Tinggi, akan dijabarkan menjadi rencana pengembangan di tingkat Sekolah Tinggi, selanjutnya akan menjadi acuan dalam pengembangan program studi. Sambil menunggu disahkannya RIP Sekolah Tinggi, sebagai langkah antisipati menghadapi masa 10 (sepuluh) tahun mendatang, direncanakan :

1. Pengembangan konsentrasi, berdasarkan tuntutan kompetensi yang berlangsung baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.
2. Penyempurnaan kurikulum dan kualifikasi tenaga pendidik, mengacu pada realisasi penyelenggaraan program studi melalui kerja sama pendidikan dengan perguruan tinggi nasional maupun Internasional.

BAB V

PROGRAM STRATEGIS

Sasaran yang akan dicapai sesuai dengan cakupan di dalam Rencana Strategis STIBA Invada Cirebon tahun 2014 - 2019, diimplementasikan secara tahunan yang selanjutnya dijabarkan sebagai Rencana Operasional (RENOP). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan pusat perhatian dalam penyusunan kegiatan dan alokasi sumberdaya organisasi setiap tahunnya. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, sehingga bila sasaran strategis telah dicapai maka tujuan strategis yang terkait juga telah dicapai.

Dari setiap program ditetapkan sasaran strategis yang akan dijalankan dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Program STIBA Invada Cirebon dijabarkan pada bagian berikut ini:

4.1 Nilai Dasar

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, STIBA Invada Cirebon berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut:

- a) **Integritas.** Menjunjung tinggi integritas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- b) **Akuntabilitas.** Menerapkan pengelolaan akademik dan administratif yang dapat dipertanggung-jawabkan, terukur, efektif, efisiensi dan transparan.
- c) **Solidaritas.** Menjunjung kebersamaan dan persatuan untuk mencapai tujuan dan meraih visi yang sama
- d) **Kualitas dan Produktifitas.** Mengembangkan budaya peningkatan mutu berkelanjutan dengan menerapkan etos kerja yang produktif
- e) **Inovasi.** Menghasilkan karya-karya kreatif, bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengelolaan, masyarakat dan pembangunan.

Implementasi Renstra institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap civitas akademika. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct*

yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi.

4.2 Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi untuk mencapainya secara efektif, efisien dan memberikan *multiplier effect* yang luas. Arah kebijakan sebagai berikut:

- Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KKNi yang terintegrasi untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan
- Penguatan program yang mendukung penguatan mutu penelitian dan publikasi
- Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dan individual dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi dana untuk pengembangan
- Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta tatakelola sekolah tinggi dan unit kerja yang didukung dengan *merit system*.
- Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi (SMM- Terintegrasi) untuk meningkatkan mutu akademik dan pelayanan akademik yang berkelanjutan.
- Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola Sekolah Tinggi.

4.3 Strategi Umum

Strategi dasar adalah kumpulan langkah-langkah strategis yang dilakukan sekolah tinggi dengan merujuk kondisi faktor internal dan eksternal. Rumusan strategis dasar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program sarjana untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berdaya saing global.
- 2) Membangun akademik atmosfir yang kondusif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional dan paten yang bernilai ekonomis.
- 3) Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam studi lanjut dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang akademik dan manajerial.

Program Strategi	Indikator	Baseline	Capaian	
			2015/2016	2016/2017
1. Pengakuan masyarakat terhadap keberadaan STIBA Invada secara Nasional				
1.1. Peningkatan Efektifitas Promosi PMB	a. Sistem Promosi Yang Terencana	50%	65%	80%
	b. Ketersediaan Informasi yang Lengkap	60%	80%	90%
	c. Website dengan Konten PMB	60%	80%	90%
	d. Cakupan Promosi	Se-Wilayah III Cirebon	Se-Wilayah III Cirebon	Se-Wilayah III Cirebon
2. Peningkatan jumlah pendaftar signifikan				
2.1. Pengembangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	Pengembangan Sistem Pendaftaran, Promosi di Sekolah dan Ujian Online	10%	30%	40%
2.2. Peningkatan Efektifitas Implementasi Program/ Kegiatan PMB	Presentasi Efektifitas program di setiap Sekolah dan Pameran	30%	60%	80%
	Peningkatan Jumlah Pendaftar	10 %	12 %	15 %
3. Peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan stakeholder				
3.1. Updating Orientasi Silabus dan Mata Kuliah	Peninjauan Silabus dan SAP masing-masing mata kuliah	di laksanakan secara konsisten	di laksanakan secara konsisten	di laksanakan secara konsisten
3.2. Melakukan Tracer Study	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Umpan Balik Positif 10%	Umpan Balik Positif 25%	Umpan Balik Positif 30%

3.3. Pengembangan Softskill	Soft Skill disesuaikan dengan Dunia Kerja	35%	60%	70%
4. Peningkatan kerja sama dengan pihak ekstern				
4.1. Peningkatan Sistem dan Prosedur Kerjasama	Dokumen dan SOP Kerjasama	60%	80%	90%
4.2. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	a. Mendatangkan Pakar dari Dunia Kerja	1 kali per semester	3 kali per Semester	1 kali per Bulan
	b. Pemagangan	1 kali per tahun	1 kali per tahun	1 kali per tahun
	c. Uji Kompetensi Bahasa Inggris dan Komputer	-	-	dilakukan
	d. Cakupan	Regional	Regional dan Nasional	Regional, Nasional, dan Internasional
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang modern dan Terawat				
5.1. Pengembangan Sistem Pemakaian Laboratorium	a. Peremajaan Laboratorium	Rutin per semester	Rutin per semester	Rutin per semester
	b. Peningkatan Kapasitas Pelayanan Laboratorium	35%	43%	45%
5.2. Pengembangan Sarana Perpustakaan	a. Ratio buku: mahasiswa	1:3	1:8	1:8
	b. Rata-rata judul Buku : Mata Kuliah	2	4	5
	c. Pembuatan e-Library	5%	80%	100%
6. Peningkatan status akreditasi yang telah diperoleh				
6.1. Mengajukan Akreditasi	a. Persiapan Bukti-Bukti Borang	dilakukan	dilakukan	dilakukan
	b. Mengajukan Akreditasi	-	-	diajukan
7. Sebagian besar alumni mampu bersaing di pasaran kerja nasional				
7.1 Mengadakan Berbagai Pelatihan	Mengadakan pelatihan bagi alumni	dilaksanakan	dilaksanakan	dilaksanakan

BAB VI

PENUTUP

Rencana Operasional STIBA Invada Cirebon 2014-2017 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak STIBA Invada Cirebon pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan STIBA Invada Cirebon dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN yang terbaru serta estimasi kondisi sepuluh tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan STIBA Invada Cirebon. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan Sekolah Tinggi, jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Sekolah Tinggi.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Hibah Kompetisi (PHK), proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi.

Pemahaman sivitas akademika STIBA Invada Cirebon terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop STIBA Invada Cirebon ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.

Cirebon, 16 Mei 2014
Ketua STIBA Invada Cirebon

Drs. Mahfud., M.Si